

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR BAHASA ARAB BERBASIS TEORI
SIBERNETIK PADA SISWA KELAS X MAN 9 JOMBANG**

Indah Setiyawati^{1*}, Amrini Shofiyani²

¹Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

indahsetiyawati1527@gmail.com ` rinishofiyani@unwaha.ac.id

Abstract

This research was motivated by the lack of MAN 9 Jombang students in mastering Arabic language skills, especially reading skills, which resulted in low interest and learning achievement. This is because conventionally, in the end, students tend to be passive and get bored quickly when learning Arabic. Therefore, this research aims to develop Arabic language textbooks based on cybernetic theory as a solution to overcome students' lack of proficiency in reading Arabic. The method used in this research is R&D by adopting the ADDIE model. The subjects in this research were 30 class X students at MAN 9 Jombang. The data collection instruments used were interviews, questionnaires and tests. The types of data analyzed produce qualitative and quantitative data including: 1) teaching materials have been developed in the form of Arabic language textbooks based on cybernetic theory. 2) based on the validity test, the textbook developed achieved a very valid feasibility level with an average of 87.5% from media experts and 87.5% from material experts and for the results of the student response questionnaire it reached a very valid feasibility level with an average of 83.16%. 3) the level of effectiveness of textbooks is very effective as seen from the comparison of pre-test scores reaching an average of 64.4% and post-test reaching an average of 96.43%.

Keywords : Textbook Development, Cybernetic Theory, Addie, Arabic

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya para siswa MAN 9 Jombang dalam menguasai keterampilan bahasa Arab terutama keterampilan membaca sehingga berpengaruh pada rendahnya minat serta prestasi belajar. Hal ini dikarenakan secara konvensional yang pada akhirnya menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan cepat bosan dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik sebagai solusi untuk mengatasi minimnya kemahiran dalam membaca bahasa Arab peserta didik. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah R&D dengan mengadopsi model ADDIE. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 9 Jombang yang berjumlah 30 anak. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, kuisioner dan tes. Adapun jenis data yang dianalisis menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif diantaranya: 1) telah dikembangkan bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik. 2) berdasarkan uji validitas, buku ajar yang dikembangkan mencapai tingkat kelayakan sangat valid dengan rata-rata 87,5% dari ahli media dan 87,5% dari ahli materi serta untuk hasil angket respon siswa mencapai tingkat kelayakan sangat valid dengan rata-rata 83,16%. 3) tingkat keefektifan buku ajar adalah sangat efektif dilihat dari perbandingan nilai pre-test mencapai rata-rata 64,4% dan post-test mencapai rata-rata 96,43%.
Kata-kata Kunci : Pengembangan Buku Ajar, Teori Siberetik, Addie, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang banyak digunakan di negara Arab dan juga bahasa agama. Dianggap sebagai bahasa agama karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits yang keduanya adalah sumber utama ajaran agama Islam. Bahasa Arab juga merupakan bahasa asing yang cukup banyak dipelajari di Indonesia¹, realita ini tidak terlepas dari keinginan masyarakat muslim Indonesia untuk mendalami ajaran agama Islam, yang tidak mungkin dapat terwujud tanpa kemampuan berbahasa Arab. Berdasarkan data jumlah madrasah dan pondok pesantren di Indonesia menunjukkan bahasa Arab sebagai bagian dari bahasa asing yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Karena di setiap madrasah dan pondok pesantren bahasa Arab bagian dari kurikulum wajib yang mesti dipelajari peserta didik². Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan belajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran disebut keterampilan berbahasa (maharah al-lughat).

Bahasa Arab terdiri atas empat keterampilan yang harus dikembangkan dan menjadi tujuan dalam pembelajarannya. Empat keterampilan bahasa Arab yakni, keterampilan menyimak (maharah al-istima'), keterampilan berbicara (maharoh al-kalam), keterampilan membaca (maharoh al-qiroah) dan keterampilan menulis (maharoh al-kitabah). Keempat keterampilan tersebut diklasifikasikan sebagai keterampilan verbal (menyimak dan

¹ Ainun Safiti, "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Al-Arabiyyatu Bayna Ydai Aulaadinaa Dalam Perspektif Perkembangan Anak," *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2022): 119.

² M Pakihun, "Problematika Pembelajaran Qiro'ah Untuk Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok," *MAHARAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 160.

berbicara) serta keterampilan visual (membaca dan menulis). Dapat diklasifikasikan pula sebagai keterampilan reseptif atau menyerap (menyimak dan membaca) serta keterampilan produktif (berbicara dan menulis)³. Di antara empat pembelajaran maharah tersebut pembelajaran keterampilan membaca atau qiro'ah menjadi bagian yang penting bagi peserta didik.

Maharah qira'ah mempunyai peranan penting dalam hidup kita, karena qira'ah atau membaca merupakan sarana awal yang digunakan dalam tahapan-tahapan kehidupan. Qira'ah merupakan kemahiran yang pertama kali perlu diajarkan dan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran berbahasa Arab karena setiap pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar para siswanya mempunyai keterampilan berbahasa. Qira'ah merupakan kegiatan untuk membedakan dan memahami makna dari apa yang tertulis dalam teks⁴. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya⁵. Pembelajaran maharah qiro'ah lebih banyak diaplikasikan oleh pembelajar dibanding maharah lainnya yang dibuktikan dengan banyaknya buku berbahasa Arab menjadi sumber belajar pada berbagai mata pelajaran lain. Maharah qiro'ah memiliki manfaat yang besar dalam menambah pengetahuan seseorang karena dengan kemampuan membaca bahasa Arab yang baik akan menjadi alat bagi peserta didik untuk memahami literasi-literasi Arab.

Berkaitan dengan itu peneliti menemukan permasalahan pembelajaran qiro'ah di MAN 9 Jombang. Maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Arab di MAN 9 Jombang yang dilakukan pada 4 Februari 2024, siswa kelas X mengalami kesulitan dalam pembelajaran qiro'ah. Faktanya peserta didik di kelas X madrasah tersebut masih banyak yang belum mahir dalam membaca bahasa Arab pada proses pembelajaran yang dilakukan dan siswa sulit untuk memahami materi bahasa Arab yang disajikan dalam buku ajar karena kurangnya ilustrasi gambar yang dapat membantu siswa dalam memahami materi bahasa Arab dan adapun ketika membaca teks berbahasa Arab dibutuhkan

³ M. Noviani, "Problematika Dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Masiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Raden Mas Said Surakarta," *Rayah Al-Islam* 7, no. 1 (2023): 246.

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

⁵ S Fuadah, "Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2018/2019," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 72.

perbendaharaan mufrodat yang banyak, apabila siswa belum menguasai mufrodat maka siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca teks. Di samping itu guru kurang memanfaatkan teknologi yang ada untuk dijadikan media pada proses pembelajaran, sehingga masih kurangnya kreatifitas dan produktivitas dari masing-masing guru dalam mengembangkan buku ajar sebagai sumber belajar, sehingga siswa merasa kurang antusias dalam belajar bahasa Arab. Realita ini menunjukkan adanya indikasi kelemahan peserta didik pada salah satu kemahiran membaca atau qiro'ah, karena bentuk soal ujian yang berupa pilihan ganda tersebut adalah salah satu bentuk assasmen kemahiran membaca atau qiro'ah. Sehingga diperlukan penelitian untuk memastikan problematika yang dihadapi oleh peserta didik dan guru terutama dalam pembelajaran qiro'ah, sehingga mengembangkan buku ajar sangat diperlukan, karena buku ajar juga dapat memberikan kesempatan latihan untuk siswa dan yang pasti kepadatan terkait dengan isi buku ajar sesuai dengan kebutuhan siswa⁶. Oleh karena itu, dalam memecahkan masalah tersebut peneliti melakukan pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik.

Teori sibermetik merupakan salah satu teori pembelajaran yang menyatukan antara teori dan praktik (Laboratorium Komputasi). Komputasi tidak saja dapat digunakan untuk mengolah data, database, presentasi, dan alat komunikasi, tetapi dapat juga digunakan sebagai suatu alat untuk memancing dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik untuk menciptakan dan membangun pengetahuan baru peserta didik⁷. Dalam teori sibermetik, proses belajar memegang peranan penting, namun yang lebih penting lagi adalah pengolahan sistem informasi untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa⁸. Asumsi lain dari teori sibermetik adalah bahwa tidak ada satu proses belajar manapun yang ideal untuk segala situasi dan cocok untuk semua siswa, karena cara belajar sangat ditentukan oleh sistem informasi sehingga pembelajaran teori Sibermetik sebagai suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya secara efektif dengan cara

⁶ Dkk Peppy mayasari, "Pengembangan Buku Ajar Mahasiswa Berbasis ADDIE UNTUK Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Prodi S1 Pendidikan Tata Busana," *JHIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 12 (5843): 5843.

⁷ R Whayuni, "Analisis Teori Sibermetik Pada Era Pembelajaran 5.0 Dalam Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langka," *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 4, no. 2 (2023): 35.

⁸ N Erlita O, "Implementasi Teori Sibermetik Pada Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19," *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 37.

memfungsikan unsur-unsur kognisi siswa, terutama unsur pikiran untuk memahami stimulus dari luar melalui proses pengolahan informasi⁹. Selanjutnya suatu pembelajaran yang memadukan suatu keterampilan dengan penampilan praktik, umpan balik, latihan, sampai dengan dikuasainya keterampilan itu. Dengan menerapkan teori belajar ini minat belajar peserta didik diharapkan akan lebih baik. sehingga menunjang hasil belajar siswa di kelas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Sibernetik Pada Siswa Kelas X MAN 9 Jombang”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau Reseach and Development (R&D)¹⁰. Pendapat Sugiyono “Penelitian R&D ialah metode guna menghasilkan sebuah produk serta menguji keberhasilan produk”¹¹.

Dalam pengembangan produk ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi)¹². Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibernetik.

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di MAN 9 Jombang. Subyek kelas uji coba dilakukan pada siswa kelas X E semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 30 siswa. Dalam pelaksanaan uji coba, peneliti menggunakan HP dan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1). Uji validitas buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibernetik oleh ahli media, ahli materi, dan siswa untuk memberikan penilaian dan perbaikan, 2). Uji kelayakan buku ajar bahasa Arab

⁹ Salim, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Teori Sibernetik Berbantuan Software Derive Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas XI IPA,” *Pros, Seminar Pend. IPA Pascasarjana UM* 2 2, no. 2 (2017): 59.

¹⁰ Dkk Andes, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Technopedagogy Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika,” *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2020): 317.

¹¹ Suratman B Setiyaningrum, “Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang,” *JPAP: Jurnal Administrasi Perkantoran* 8, no. 2 (2020): 309.

¹² Dkk Lailatul Mathoriyah, “Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis,” *Al-Lahjab: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 5, no. 2 (2022): 35.

berbasis teori sibermetik oleh ahli media, ahli materi, dan respons siswa terhadap buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik diambil dengan menggunakan angket. 3). Untuk menguji keefektifan buku ajar dalam pembelajaran, pada tahap ini peserta didik juga diberikan tes berupa pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai.

Pada tahap analisis dilakukan untuk menganalisis masalah dasar yang dihadapi selama proses pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menganalisis kurikulum, menganalisis materi, dan menganalisis karakteristik peserta didik. Pada tahap desain dilakukan perancangan produk, penyusunan dan pengumpulan materi. Pada tahap development, dilakukan pembuatan produk berdasarkan rancangan dan melakukan uji validitas kelayakan buku ajar oleh ahli media, ahli materi, dan siswa untuk memberikan penilaian dan perbaikan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Skala Likert

$$= \frac{\sum \text{Skor}}{S_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

S_{max} = Skor Maksimal

$\sum skor$ = Jumlah skor

Tabel 1. Skor Nilai

Kriteria	Skor yang diperoleh
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Setelah melakukan tahap validasi selanjutnya peneliti menentukan jumlah rata-rata skor yang didapatkan dari uji ahli media, ahli materi dan siswa dengan membagi jumlah skor keseluruhan aspek dengan jumlah siswa.

Tabel 2. Skala Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab

Skor Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab	Kriteria

0 – 20%	Sangat Kurang Layak
20,01% – 40%	Kurang Layak
40,01% – 60%	Cukup Layak
60,01% – 80%	Layak
80,01% – 100%	Sangat Layak

Untuk menguji keefektifan buku ajar dalam pembelajaran, pada tahap ini peserta didik juga diberikan tes berupa pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian pengembangan ini telah dihasilkan suatu produk buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibernetik. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibernetik sebagai bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Arab di MAN 9 Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa dan kelayakan dari produk yang dibuat berdasarkan data dari ahli materi, ahli media dan siswa. Berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu: (1) tahap analisis (analysis), (2) tahap desain (design), (3) tahap pengembangan (development), (4) tahap implementasi (implementation), dan (5) tahap evaluasi (evaluation). Beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan di bawah:

Hasil Penelitian

Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis merupakan tahap dimana penulis mengetahui perlu tidaknya suatu pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kurikulum, menganalisis materi, dan menganalisis karakteristik peserta didik.

Analisis kebutuhan dilakukan di MAN 9 Jombang dengan mengidentifikasi dan menentukan apa yang perlu dikembangkan agar sesuai dengan sasaran studi pedahuluan. setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X MAN 9 Jombang maka didapatkan hasil sebagai berikut (1) Proses pembelajaran bersifat konvensional dan terpusat pada guru, Mayoritas peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, dan Peserta didik kesulitan memahami materi yang diajarkan, (2) Murid tidak memiliki acuan buku

atau sumber yang tetap, (3) Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa papan tulis dan kapur tulis. Dengan demikian, dibutuhkannya buku ajar yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tahap Perencanaan (Design)

Tahap desain yaitu tahap perencanaan buku ajar yaitu fokus pada pemilihan materi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi yang ingin dicapai, strategi-strategi pembelajaran, bentuk dan metode asesmen serta evaluasi. Kemudian peneliti menentukan ukuran buku ajar, desain sampul (cover) yang sesuai dengan judul, gambar yang menarik sesuai materi, serta jenis huruf dan warna yang akan digunakan. Desain sampul (cover) dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva dan desain materi/isi buku ajar dibuat menggunakan aplikasi Microsoft Word 2016. Dalam tahap ini struktur buku ajar dan kerangka isi buku ajar dirancang.

Tahap Pengembangan (Development)

Setelah usai melakukan design langkah selanjutnya yaitu development atau pengembangan. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan beberapa desain yang telah disusun, mulai dari tema buku ajar, judul buku ajar, isi materi, dan cover buku ajar dengan menggunakan aplikasi canva. Langkah yang pertama yaitu membuat materi buku ajar menggunakan Microsoft Word. Langkah kedua yaitu mencari gambar yang sesuai dengan isi materi. Langkah terakhir yaitu menyusun materi sehingga menjadi sebuah buku ajar. Setelah produk buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik selesai, peneliti berlanjut pada pembuatan soal pretest dan posttest untuk bentuk evaluasi pembelajaran yang terdiri dari 20 soal yaitu 10 soal pilihan ganda, 5 soal mencocokkan, dan 5 soal uraian.

Setelah menyelesaikan pengembangan produk berupa buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik ini, peneliti melakukan proses validasi. Validasi produk buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik diuji oleh orang ahli media, ahli materi dan siswa. Kriteria penentuan subyek ahli yakni berpengalaman di bidangnya dan berstatus sebagai pendidik. Instrument validasi menggunakan skala likert. Adapun hasil validasi para ahli dijabarkan sebagai berikut.

1) Uji Validasi Ahli Media

Uji validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan buku ajar berbasis teori siberetik. Ada tiga aspek yang diuji di dalam validasi ahli media, yaitu

tampilan , kelayakan buku ajar dan kepraktisan buku ahli media kemudian akan dijadikan refrensi perbaikan media. Uji validasi ahli media dilakukan ahli media ajar. Hasil dari uji validasi UNWAHA yaitu LM. Hasil pengujian oleh ahli media berupa data kuantitatif berupa jumlah angka dari setiap butir instrument dan data kualitatif berupa saran atau masukan. Kedua data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Data Uji Validasi Ahli Media

No	Nama Validator	Tampilan	Kelayakan Buku Ajar	kepraktisan buku ajar	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1	LM	23	9	3	35	87.5 %	Sangat Valid

Tabel 4. 3 Saran Ahli Media

No	Validator	Komentar dan saran
1	Ahli Media	Buku sudah cukup menarik untuk membangunkan semangat belajar, namun perlu perbaikan dari segi konten, pemilihan gambar, dan latihan yang mencukupi.

Rumus Skala Likert (IBU LM) = $\frac{35}{40} \times 100\% = 87.5\%$

40

Berdasarkan tabel 4. 2 dapat diperoleh skor rata-rata penilaian uji validator ahli media yang pertama oleh Ibu LM yang meliputi beberapa aspek antara lain aspek tampilan sebesar 23 skor, kelayakan buku ajar sebesar 9 skor, kepraktisan buku ajar sebesar 3 skor. Sehingga mendapat skor perolehan 35 dengan presentase sebesar 87.5% dengan kriteria sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini sangat valid untuk diujicobakan.

2) Uji Validasi Ahli Materi

Uji validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan buku ajar berbasis teori sibernetik ditinjau dari materi yang disajikan. Ada tiga aspek yang diuji di dalam validasi ahli materi, yaitu format, isi materi, dan evaluasi. Hasil dari uji validasi ahli materi kemudian akan dijadikan refrensi perbaikan materi. Uji validasi ahli materi dilakukan oleh guru pelajaran bahasa Arab MAN 10 Jombang yaitu KA. Hasil pengujian

oleh ahli materi berupa data kuantitatif berupa jumlah angka dari setiap butir instrument dan data kualitatif berupa saran atau masukan. Kedua data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Data Uji Validasi Ahli Materi

No	Nama Validator	Format	Isi Materi	Evaluasi	Jumlah Skor	Presentse	Kriteria
1	KA	12	13	10	35	87.5 %	Sangat Valid

Tabel 4. 5 Saran Dari Ahli Materi

No	Validator	Komentar dan saran
1	Ahli Materi	Hiwar sudah simple dan menarik, akan tetapi kurang mencakup semua kompetensi berbahasa (istima', kalam, kitabah, dan qiro'ah).

Rumus Skala Likert (Ibu KA) = $\frac{35}{40} \times 100\% = 87.5 \%$

40

Berdasarkan tabel 4. 4 dapat diperoleh skor rata-rata penilaian uji validator ahli materi yang pertama oleh Ibu KA yang meliputi beberapa aspek antara lain format sebesar 12 skor, isi materi sebesar 13 skor, dan evaluasi sebesar 10 skor, Sehingga mendapat skor perolehan 35 dengan presentase sebesar 87.5% dengan kriteria sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku ajar ini sangat valid untuk diujicobakan.

3) Uji Validasi Siswa

Uji coba produk diperoleh dari skor penilaian siswa pada lembar instrument yang berisi sepuluh butir pertanyaan yang diuji yaitu Buku ajar sesuai dengan materi pelajaran, Penampilan buku ajar menarik perhatian siswa, Saya merasa mudah memahami mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik, Saya senang menggunakan buku ajar ini karena materinya mudah dipahami, Buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Materi dalam buku ajar ini mudah dipahami, Saya merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan buku ajar ini, Penyajian materi dalam buku ajar ini mendorong saya untuk

lebih giat dalam belajar, Contoh soal yang digunakan dalam buku ajar ini sesuai dengan materi, Desain buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibernetik dapat dibaca dan mudah dipahami. Ujicoba di terapkan pada 30 siswa dengan sekor max bernilai 40 untuk kategori sangat layak dan skor minimum 10 untuk kategori tidak layak. Hasil skor penilaian siswa terhadap seluruh pertanyaan yang diujikan dapat di lihat pada tabel berikut.

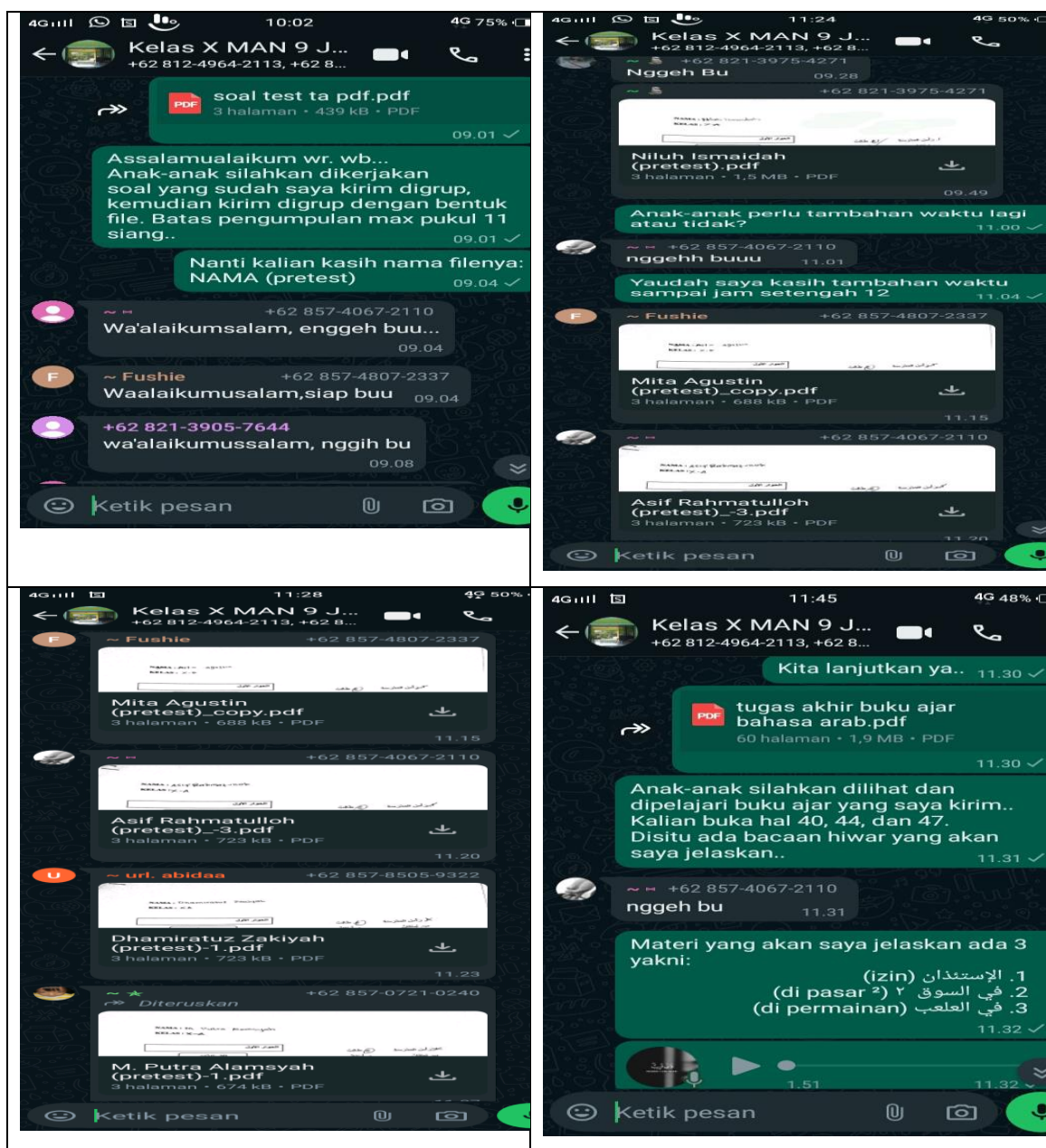
Tabel 4. 6 Data Uji Validasi Oleh Siswa

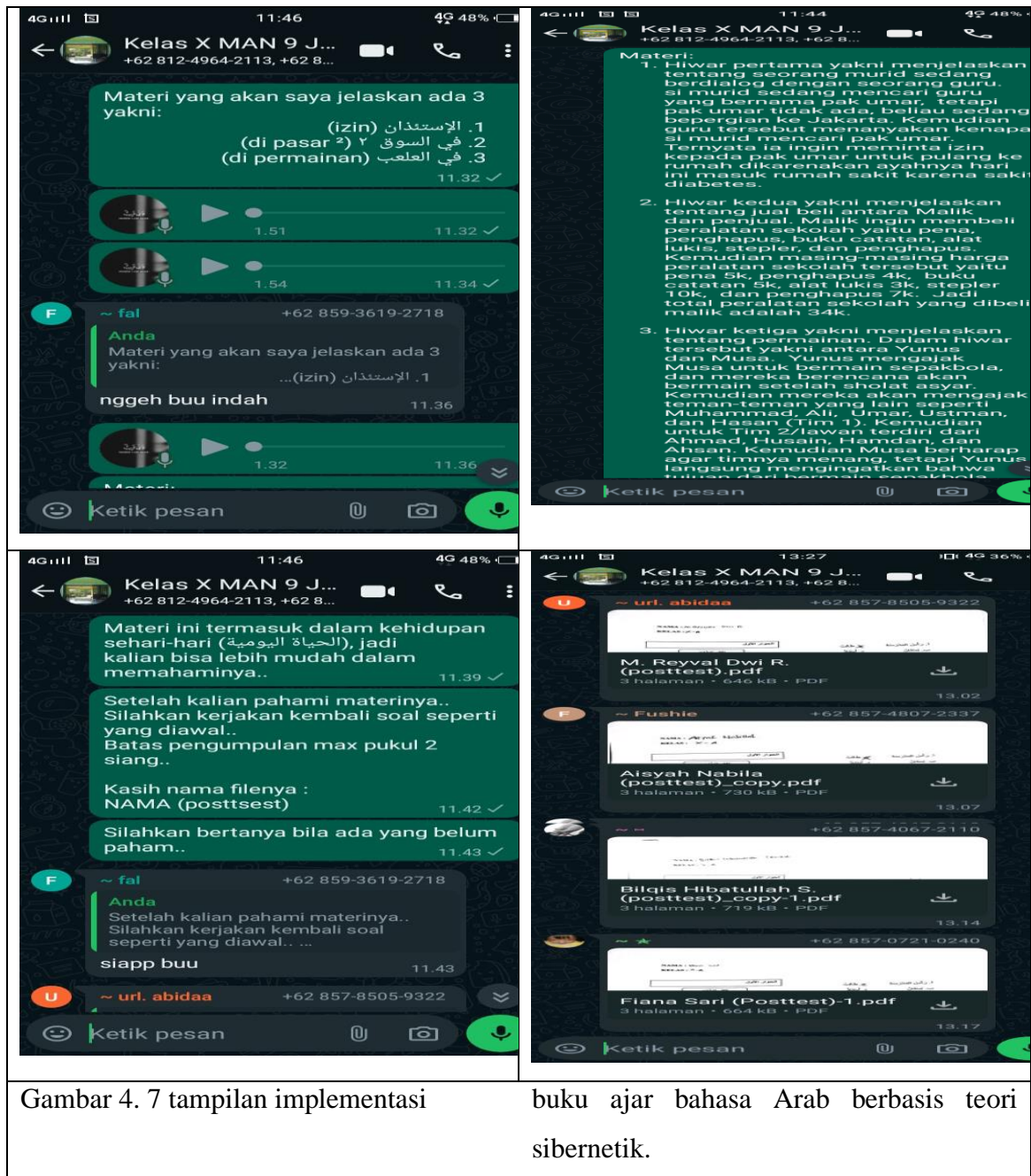
No	Nama	Skor										Jumlah	Skor Maksimal	%	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Siswa 1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33	40	82,5	83,1667
2	Siswa 2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	34	40	85	
3	Siswa 3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	40	90	
4	Siswa 4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35	40	87,5	
5	Siswa 5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	40	85	
6	Siswa 6	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35	40	87,5	
7	Siswa 7	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	31	40	77,5	

8	Siswa 8	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34	40	85
9	Siswa 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
12	Siswa 12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33	40	82,5
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	40	97,5
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
16	Siswa 16	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	34	40	85
17	Siswa 17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	40	85
18	Siswa 18	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	32	40	80
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80
20	Siswa 20	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34	40	85
21	Siswa 21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,5

22	Siswa 22	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37	40	92,5
23	Siswa 23	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	34	40	85
24	Siswa 24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,5
25	Siswa 25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	82,5
26	Siswa 26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	40	97,5
27	Siswa 27	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34	40	85
28	Siswa 28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80
29	Siswa 29	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35	40	87,5
30	Siswa 30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80
Jumlah		111	98	90	102	96	102	96	89	109	102	998		
S	k	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12			
o	r	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
M														

para siswa untuk mendengarkan voice note yang sudah dikirimkan peneliti melalui aplikasi WhatsApp, kemudian para siswa diminta untuk mengerjakan soal pretest dan posttest sebagai hasil feedback-nya.





Selanjutnya untuk menguji keefektifan buku ajar dalam pembelajaran, pada tahap ini peserta didik juga diberikan test berupa pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai selama pembelajaran setelah pengimplementasian produk yang sudah dikembangkan¹³. Tingkat keefektifan dari implementasi buku ajar dapat diketahui dengan

¹³ Amrini Shofiyani, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Humanistik Pada Mapel Qur'an Hadist Di MTs Al-Hikmah," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanull Selatan* 9, no. 3 (2021): 378.

cara membandingkan hasil pretest yang diperoleh dengan nilai posttest. Adapun hasil pretest dan posttest peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 pretest dan posttest

NO	NAMA	Pretest	Posttest	Rata-rata
1	Adista Firnanda Aprilia	80	100	90
2	Aisyah Nabilah	40	86	63
3	Alvira Nisfy Aulia	64	100	82
4	Amelia Rahmatun Salimah	60	98	79
5	Anggellya Khulafaurrosyidin	66	100	83
6	Asif Rahmatullah	60	98	79
7	Bilqis Hibatullah Setiadi	88	97	92.5
8	Denistia Aggraini	63	100	81.5
9	Dhamiratus Zakiyah	52	98	75
10	Dian Pangestu	60	98	79
11	Dinda Viona Anggraini	60	98	79
12	Fela Tri Atnya	67	100	83.5
13	Fiana Sari	68	99	83.5
14	Kefa Tazkia	60	98	79
15	Mita Agustin	58	92	75
16	M. Angga Ferdiansyah	80	98	89
17	M. Ilham Maulana Afriza	60	97	78.5
18	M. Putra Alamsyah	60	98	79
19	M. Reyval Dwi Ramadani	60	93	76.5
20	M. Rifan	68	98	83
21	Nerisa Putri Pratiwi	83	99	91
22	Niluh Ismaidah	55	94	74.5
23	Nur Cika Efrina Andreani	60	97	78.5
24	Oktavia Quril Jijani	60	93	76.5
25	Rusdiana Salsabila	90	100	95
26	Syalwa Ar-althafunnisa	72	100	86

27	Veni Amelia Wati	64	97	80.5
28	Verlita Febriyanti Finansyah	50	88	69
29	Wydad Febianah	68	90	79
30	Zahrotul Jannah	56	89	72.5
Jumlah		1932	2893	
Rata-rata		64,4	96,43333	

Berdasarkan hasil pretest dan posttest tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik dapat mempermudah siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini dapat dibuktikan rata-rata skor pretest yaitu 64,4 dan rata-rata skor posttest yaitu 96,43. Sehingga ini menunjukkan bahwa presentasi perbandingan antara nilai pretest dan nilai posttest menunjukkan hasil yang signifikan.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi merupakan tahap revisi terakhir terhadap buku ajar (produk yang dikembangkan). Perbaikan atau evaluasi yang dilakukan yaitu berdasarkan pada masukan yang diperoleh dari angket respon atau catatan lapangan pada lembar observasi. Tujuan dari ini yaitu agar buku ajar (produk yang dikembangkan) benar-benar sesuai serta dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X MAN 9 Jombang.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian pengembangan ini membahas hasil-hasil pengembangan untuk menjawab pertanyaan dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik pada siswa kelas X MAN 9 Jombang. Secara umum ada dua pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik ini, yaitu : 1). Bagaimana pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik pada siswa kelas X di MAN 9 Jombang?, 2). Bagaimana respon siswa terhadap buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X di MAN 9 Jombang?.

1. Proses Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Siberetik

Proses pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, evaluasi.

Pada tahap pertama yaitu tahap analisis (analysis) merupakan tahapan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang ada di sekolah terkait dengan proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan cara melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru kelas X di sekolah yang dituju. Setelah hasil observasi dan wawancara diperoleh kemudian dirangkum dan dianalisis kekurangan dalam proses pembelajaran.

Tahap kedua yaitu tahap perencanaan (desain), merupakan merupakan tahapan perencanaan dan proses pembuatan rancangan produk atau buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik. Pada tahap ini peneliti merencanakan materi yang akan disusun dalam buku ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Desain buku ajar dibuat semenarik mungkin agar dapat menambah semangat siswa dalam belajar dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Dalam buku ajar ini terdapat dua belas bab pelajaran yang disetiap bab terdapat soal latihan dan terdapat glosarium yang dapat memudahkan para siswa dalam memahami kosakata yang sulit.

Pada tahap ketiga yaitu tahap pengembangan (development), merupakan tahapan pembuatan, penyusunan, pengujian, dan penilaian produk atau buku ajar yang telah dikembangkan. Pada tahap ini produk akan dinilai oleh para ahli yaitu ahli media, ahli materi dan respon siswa.

Pada tahap keempat yaitu tahap implementasi, merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan adalah melakukan implementasi buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik menggunakan teknologi agar buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Pada tahap kelima yaitu tahap evaluasi, merupakan tahapan terakhir dari model pengembangan ini, peneliti melakukan sebuah uji coba berupa pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Siberetik

Kelayakan buku ajar bahasa Arab berbasis teori siberetik dinilai oleh ahli media, ahli materi dan siswa kelas X MAN 9 Jombang. jumlah ahli materi sebanyak satu orang, ahli media sebanyak satu orang, dan siswa sebagai pengguna akhir sebanyak 30 orang.

1) Uji Validasi Ahli Media

Uji validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan buku ajar berbasis teori siberetik. Ada tiga aspek yang diuji di dalam validasi ahli media, yaitu

tampilan , kelayakan buu ajar dan kepraktisan buku ajar. Hasil dari uji validasi ahli media kemudian akan dijadikan refrensi perbaikan media. Uji validasi ahli media dilakukan ahli media UNWAHA yaitu LM. Hasil pengujian oleh ahli media berupa data kuantitatif berupa jumlah angka dari setiap butir instrument dan data kualitatif berupa saran atau masukan. Kedua data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Data Uji Validasi Ahli Media

No	Nama Validator	Tampilan	Kelayakan Buku Ajar	kepraktisan buku ajar	Jumlah Skor	Presentse	Kriteria
1	LM	23	9	3	35	87.5 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4. 10 dapat diperoleh skor rata-rata penilaian uji validator ahli media yang pertama oleh Ibu LM yang meliputi beberapa aspek antara lain aspek tampilan sebesar 23 skor, kelayakan buku ajar sebesar 9 skor, kepraktisan buku ajar sebesar 3 skor. Sehingga mendapat skor perolehan 35 dengan presentase sebesar 87.5% dengan kriteria sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini sangat valid untuk diujicobakan.

2) Uji Validasi Ahli Materi

Uji validasi ahli materi bertujuan untuk mengetahui hasil kelayakan buku ajar berbasis teori sibernetik ditinjau dari materi yang disajikan. Ada tiga aspek yang diuji di dalam validasi ahli materi, yaitu format, isi materi, dan evaluasi. Hasil dari uji validasi ahli materi kemudian akan dijadikan refrensi perbaikan materi. Uji validasi ahli materi dilakukan oleh guru pelajaran bahasa Arab MAN 10 Jombang yaitu KA. Hasil pengujian oleh ahli materi berupa data kuantitatif berupa jumlah angka dari setiap butir instrument dan data kualitatif berupa saran atau masukan. Kedua data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 Data Uji Validasi Ahli Materi

No	Nama Validator	Format	Isi Materi	Evaluasi	Jumlah Skor	Presentse	Kriteria
1	KA	12	13	10	35	87.5 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4. 11 dapat diperoleh skor rata-rata penilaian uji validator ahli materi yang pertama oleh Ibu KA yang meliputi beberapa aspek antara lain format sebesar 12 skor, isi materi sebesar 13 skor, dan evaluasi sebesar 10 skor, Sehingga mendapat skor perolehan 35 dengan presentase sebesar 87.5% dengan kriteria sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku ajar ini sangat valid untuk diujicobakan.

3) Uji Validasi Siswa

Uji coba produk diperoleh dari skor penilaian siswa pada lembar instrument yang berisi sepuluh butir pertanyaan yang diuji yaitu Buku ajar sesuai dengan materi pelajaran, Penampilan buku ajar menarik perhatian siswa, Saya merasa mudah memahami mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik, Saya senang menggunakan buku ajar ini karena materinya mudah dipahami, Buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Materi dalam buku ajar ini mudah dipahami, Saya merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan buku ajar ini, Penyajian materi dalam buku ajar ini mendorong saya untuk lebih giat dalam belajar, Contoh soal yang digunakan dalam buku ajar ini sesuai dengan materi, Desain buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik dapat dibaca dan mudah dipahami. Ujicoba di terapkan pada 30 siswa dengan sekor max bernilai 40 untuk kategori sangat layak dan skor minimum 10 untuk kategori tidak layak. Hasil skor penilaian siswa terhadap seluruh pertanyaan yang diujikan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Data Uji Validasi Oleh Siswa

No	Nama	Skor										Jumlah	Skor Maksimal	%	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Siswa 1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33	40	82,5	83,16

2	Sisw a 2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	34	40	8 5	66 7
3	Sisw a 3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	40	9 0	
4	Sisw a 4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35	40	8 7, 5	
5	Sisw a 5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34	40	8 5	
6	Sisw a 6	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	35	40	8 7, 5	
7	Sisw a 7	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	31	40	7 7, 5	
8	Sisw a 8	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34	40	8 5	
9	Sisw a 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	7 5	
10	Sisw a 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	7 5	
11	Sisw a 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	7 5	
12	Sisw a 12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	33	40	8 2, 5	
13	Sisw a 13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	40	9 7, 5	
14	Sisw a 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	7 5	

15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
16	Siswa 16	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	34	40	85
17	Siswa 17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	40	85
18	Siswa 18	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	32	40	80
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80
20	Siswa 20	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	34	40	85
21	Siswa 21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	75
22	Siswa 22	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37	40	92,5
23	Siswa 23	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	34	40	85
24	Siswa 24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	75
25	Siswa 25	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	40	82,5
26	Siswa 26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	40	97,5
27	Siswa 27	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34	40	85

28	Siswa 28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80
29	Siswa 29	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	35	40	87,5
30	Siswa 30	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	40	80
Jumlah		111	98	90	102	96	102	96	89	109	102	998		
Skor Maksimal		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120			
%		92,5	81,666	75	85	80	85	80	74,166	90,833	85			
%Rata-Rata		83,16667												

Berdasarkan tabel diperoleh presentase rata-rata penilaian dari responden adalah 83,16% . Maka skor presentase diinterpretasikan dan dikelompokkan ke dalam kategori

sangat layak sehingga buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik dapat digunakan dalam pembelajaran.

Hasil akhir yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik pada siswa kelas X MAN 9 Jombang. buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dari buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik yaitu:

1. Penggunaan Kosa kata atau mufrodad dan gambar disajikan sesuai dengan kata sehari-hari sehingga membuat siswa lebih cepat memahami materi.
1. Bahan ajar disajikan dengan sederhana sehingga siswa tidak bosan.
2. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi karena terdapat gambar yang mendukung dalam buku ajar
3. Terdapat soal untuk melatih siswa dalam belajar
4. Terdapat empat keterampilan yang mendukung belajar siswa
5. Terdapat glosarium dengan tiga bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia untuk menambah mufrodad siswa.
6. Dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Adapun kekurangan dari buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik yaitu:

1. Akses ke aplikasi menggunakan internet.
2. Jaringan atau internet yang sewaktu-waktu bermasalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik pada siswa kelas X MAN 9 Jombang setelah dinilai oleh ahli Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa (1) bahan ajar berupa buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan menurut penilaian para ahli dan respon peserta didik. Menurut hasil uji coba produk (2) Penggunaan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi antusias, aktif, kritis dan berminat dalam memahami pembelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan membaca (3) bahan

ajar berupa buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan presentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh dari hasil posttest setelah menggunakan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik dalam pembelajaran (96,43%) lebih besar dibandingkan presentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh dari hasil pre-test sebelum menggunakan buku ajar bahasa Arab berbasis teori sibermetik (64,4%). Dari perbandingan antara kedua hasil tersebut, terlihat jelas bahwa terdapat peningkatan pada prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andes, Dkk. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Technopedagogy Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika." *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2020): 317.
- Erlita O, N. "Implementasi Teori Sibermetik Pada Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19." *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 37.
- Fuadah, S. "Efektivitas Pembelajaran Al Tarjamah Al Fauriyah Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2018/2019." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2020): 72.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hopipatussolhah, Dkk. "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital Pada Kelas V SDN 2 Tebanan." *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2022): 308.
- Lailatul Mathoriyah, Dkk. "Desain Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 5, no. 2 (2022): 35.
- Noviani, M. "Problematika Dan Solusi Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Masiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Raden Mas Said Surakarta." *Rayah Al-Islam* 7, no. 1 (2023): 246.
- Nurilngin, Siti. "Discovery Model in Learning Maharah Qiro'ah in Senior High School/ Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Maharah Qiro'ah Di Sekolah Menengah Atas." *ATHLA: Journal of Arabic Teaching Linguistic And Literature* 3, no. 1 (2020): 90.
- Pakihun, M. "Problematika Pembelajaran Qiro'ah Untuk Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Aur Duri Sumani Solok." *MAHARAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2021): 160.
- Peppy mayasari, Dkk. "Pengembangan Buku Ajar Mahasiswa Berbasis ADDIE UNTUK Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Prodi S1 Pendidikan Tata Busana."

- JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5, no. 12 (5843): 5843.
- Safiti, Ainun. "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Al-Arabiyyatu Bayna Ydai Aulaadinaa Dalam Perspektif Perkembangan Anak." *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2022): 119.
- Salim. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Melalui Teori Siberetik Berbantuan Software Derive Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas XI IPA." *Pros, Seminar Pend. IPA Pascasarjana UM 2 2*, no. 2 (2017): 59.
- Setiyaningrum, Suratman B. "Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang." *JPAP: Jurnal Administrasi Perkantoran* 8, no. 2 (2020): 309.
- Shofiyani, Amrini. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Humanistik Pada Mapel Qur'an Hadist Di MTs Al-Hikmah." *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanull Selatan* 9, no. 3 (2021): 378.
- Whayuni, R. "Analisis Teori Siberetik Pada Era Pembelajaran 5.0 Dalam Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII MTsN 1 Langka." *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 4, no. 2 (2023): 35.